

BENTUK KEPEDULIAN PKK DALAM PENDISTRIBUSIAN BANTUAN SEMBAKO LEWAT BERKAH RAMADHAN PADA PANDEMI COVID-19 DI NAGARI BALAI GURAH

Fitria Fatma

Universitas Fort De Kock¹

Jl. Soekarno Hatta No. 11, Manggis Ganting, Kec.Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Email Korespondensi: fitriafatma@fdk.ac.id

Info Artikel

Masuk: 28 Mei 2021

Revisi: 05 Juni 2021

Diterima: 25 Juni 2021

Keywords:

Covid-19, Groceries, Ramadhan

Kata kunci:

Covid-19, Sembako, Ramadhan

e- ISSN: 2775-2402

Abstract

Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic in mid-March 2020, which affected all community activities, including offices, agriculture, maritime affairs, and entrepreneurs. This unpredictable situation caused some people, especially the West Sumatra region to not prepare themselves and their families to provide food or basic necessities. To maintain and increase body immunity and kill the Covid-19 virus, of course, people need foods that have balanced nutrition. With a healthy condition, people carry out the maximum fasting of Ramadan. This activity took place at Jorong Balai Gurah Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam for 1 day which was attended by twenty underprivileged people from Jorong Balai Gurah.

Abstrak

Indonesia mendapat musibah pandemic covid-19 pada pertengahan Maret 2020, sehingga berdampak pada seluruh aktifitas masyarakat, baik perkantoran, pertanian, kelautan, dan wiraswasta. Keadaan yang tidak diprediksi ini menyebabkan sebagian orang, khususnya wilayah Sumatera Barat yang tidak mempersiapkan diri dan keluarga dalam menyediakan bahan pangan atau kebutuhan pokok. Untuk mempertahankan dan meningkatkan imunitas tubuh serta mematikan virus covid-19 tentunya masyarakat membutuhkan makanan yang memiliki gizi seimbang. Dengan keadaan sehat masyarakat menjalankan ibadah puasa ramadhan secara maksimal. Kegiatan ini berlangsung di Jorong Balai Gurah Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam selama 1 hari yang diikuti oleh dua puluh orang masyarakat kurang mampu dari jorong Balai Gurah.

PENDAHULUAN

Munculnya Corona Virus (Covid-19) di Indonesia disadari pada bulan Maret 2020 setelah menyebarluas dibeberapa Negara di dunia. Berbagai provinsi atau daerah menetapkan kebijakan untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menetapkan kebijakan Sosial Distancing yang bertujuan memutuskan mata rantai penularan kepada masyarakat daerahnya masing-masing. Demikian pula di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat mulai membatasi ruang gerak masyarakat dengan himbauan untuk tetap beraktivitas

dirumah masing-masing setiap masyarakat memberikan peluang penularan penyebaran virus, jika dipaksakan untuk keluar rumah tentunya memberikan resiko tinggi dalam penularan dan terinfeksi virus Covid-19, kecuali keluar rumah dalam kondisi keperluan mendesak yang tetap menjalankan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang dimaksud adalah 3 M (pakai masker, selalu cuci tangan, dan menjaga jarak) (Suri, 2020).

Masa pandemic Covid-19 berdampak pada perekonomian masyarakat dan mempengaruhi pendapatan masyarakat, karena banyaknya yang menjadi pengangguran, sulit mencari pekerjaan, sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan masih banyak kesulitan dari berbagai sektor lainnya juga merasa dampak dari covid-19, seperti masyarakat yang berdagang tanpa ada pembeli, dan lain sebagainya (Susanto and Puspaningrum, 2019).

Masyarakat menjadi stress dikarenakan pandemic covid-19. Perubahan perilaku yang disarankan pemerintah seperti jaga jarak menyebabkan pengaruh kuat terhadap masyarakat, yaitu masyarakat merasa terisolasi dapat meningkatkan kecemasan dan stress. Namun, tindakan pembagian kebutuhan pokok untuk mengurangi dampak dari covid-19 (M, Kasmawati and Z, 2021).

Besar keinginan masyarakat agar serangan virus ini segera berakhir dan menjadi harapan yang besar dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Masyarakat muslimin mengharapkan suasana pandemi berakhir, agar dibulan ramadhan tahun 2021 ini maksimal menjalankan ibadah, yang tidak sama dengan tahun sebelumnya yang kurang maksimal menjalankan ibadah di tahun 2020 yang lalu.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Nagari Balai Gurah yang terletak di Kota Bukittinggi, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memberikan edukasi kepada sebagian masyarakat Nagari Balai Gurah dalam melindungi diri dan keluarga agar terhindar dari penyebaran covid-19, serta membantu pada masyarakat ekonomi lemah atau masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok yang dapat digunakan sebagai kebutuhan primer pada saat bulan suci ramadhan yang dilaksanakan oleh Tim PKK Nagari Balai Gurah.

Rumusan Masalah

Dampak pandemic covid-19 langsung dirasakan oleh masyarakat, apalagi masyarakat yang berwiraswasta. Mayoritas masyarakat berdagang di pasar tradisional dan petani. Tidak

di izinkan beraktivitas diluar rumah, karna kebijakan PSBB. Sehingga tidak ada penghasilan, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk makan jadi berkurang. Selain itu, pengetahuan masyarakat masih rendah terhadap covid-19, masih awam tentang penyebaran atau penularan, dan menjaga diri sendiri serta keluarga.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melewati tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 23 s/d 26 April 2021. Kegiatan hari pertama adalah penggalangan dana pribadi pada anggota PKK dan menjalankan sumbangan kepada masyarakat mampu untuk pembelian sembako yang akan didistribusikan. Kegiatan hari kedua adalah melaksanakan pendataan masyarakat Nagari Balai Gurah agar tidak terjadi ketidakadilan jika ada masyarakat mampu yang menerima bantuan, sehingga benar-benar masyarakat yang layak menerima bantuan. Kriteria masyarakat yang layak berdasarkan tingkat penghasilan ekonomi dan sosial, seperti janda, anak yatim dengan ekonomi lemah, miskin berpenghasilan rendah atau kesulitan akibat terkena dampak covid-19. Kegiatan hari ketiga adalah pembelian sembako yaitu beras, minyak goreng, telur, gula, mie instant, tepung terigu, susu kental manis, dan vitamin C di toko grosir dan dikemas perpaket sebanyak 20 (dua puluh) paket sembako. Penerima bantuan sembako dipilih berdasarkan hasil survey tim PKK serta data dari wal nagari dan kepala jorong. Bagi yang terpilih untuk mendapatkan sembako di hubungi via whatsapp dan telpon untuk menghadiri tempat dan waktu yang dilaksanakan di distribusikan pada hari ke empat. Masyarakat diingatkan untuk memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan. Karena pada saat acara berlangsung dalam mendistribusikan sembako, masyarakat diberi penyuluhan atau edukasi tentang bagaimana memutuskan mata rantai penularan, menjaga diri dan keluarga agar terhindar dari penularan covid-19 (Andarsyah, Prianto and Hanum, 2020).

Uraian tahapan kegiatan pengabdian masyarakat pada perencanaan dan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1**Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pkk Nagari Balai Gurah**

Hari	Kegiatan
Pertama (23 April 2021)	Penggalangan dana untuk pembelian sembako
Kedua (24 April 2021)	Pendataan peserta yang akan menerima bantuan
Ketiga (25 April 2021)	Pembelian dan pengemasan sembako sebanyak 20 paket sembako
Keempat (26 April 2021)	Pelaksanaan penyuluhan dan penyerahan sembako kebutuhan pokok.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 26 April 2021 bertempat di Jorong Balai Gurah Nagari Balai Gurah. Kegiatan ini berlangsung selama 4 (empat) hari oleh anggota PKK pada kelompok Bahdawisma 6 Jorong Balai Gurah. Adapun hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggalangan dana dari anggota PKK dan beberapa masyarakat di Nagari Balai Gurah tersebut dihasilkan 20 paket sembako (10 paket sembako besar dan 10 paket sembako kecil) yang dibagikan kepada masyarakat penerima sembako yang sudah didata. Adapun rincian isi dari sembako yang diberikan kepada masyarakat adalah :

Tabel 2
Rincian Isi Paket Sembako

No	Sembako Besar	Sembako Kecil
1	Beras 10 Kg	Beras 10 Kg
2	Minyak Goreng 2 liter	Minyak Goreng 2 Liter
3	Telur 30 butir	Telur 30 butir
4	Susu kental manis 3 kaleng	Susu Kental manis 1 kaleng
5	Gula 2 kg	Gula 1 kg
6	Mentega 3 bungkus	Mentega 2 bungkus
7	Mie instant 24 bungkus	Mie Instant 12 bungkus

Berdasarkan tabel 2 mengenai rincian isi paket sembako terdiri dari sembako besar dengan komposisi lebih banyak dibandingkan sembako kecil. Ada beberapa rincian isi yang sama komposisinya yaitu beras, minyak goreng, dan telur. Dengan mengingat kebutuhan yang mendesak disaat pandemi covid-19.

Tabel 3
Pendistribusian Paket Sembako Disalurkan Ke 1 (Satu) Jorong Balai Gurah
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan Penerima Bantuan Sembako	Jumlah	Jenis Paket Sembako
1	Petani	5 paket	Sembako Kecil 2 paket, Sembako Besar 3 paket
2	Pedagang Sayur	4 paket	Sembako Besar 4 paket
3	Penjahit sulaman	3 paket	Sembako Kecil 3 paket
4	Ibu Rumah Tangga	2 paket	Sembako Besar 2 paket
5	Buruh Bangunan	4 paket	Sembako besar 4 paket
		20 paket	

Berdasarkan table 3 tentang pendistribusian paket sembako di Jorong Balai Gurah sesuai jenis pekerjaan bahwasanya jenis pekerjaan petani yang paling banyak menerima paket sembako sebanyak 5 paket dari 20 paket.

Tanggapan masyarakat sangat positif, bagi masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan. mereka sangat antusias untuk mengumpulkan dana kebutuhan pembelian sembako pada tahap berikutnya. Masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan sembako yang diharapkan untuk mendapatkan pembagian sembako pada tahap berikutnya. Masyarakat yang menerima bantuan juga sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan kesehatan tentang menjaga diri sendiri dan keluarga serta membatasi penyebaran penularan penyakit covid-19.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah pengumpulan dana dari masyarakat Nagari Balai Gurah. Penerima sembako terdiri dari masyarakat yang bermata pencaharian petani, pedagang sayur, penjahit sulaman, ibu rumah tangga, dan buruh bangunan. Kepedulian masyarakat Nagari Balai Gurah dalam kegiatan berkah ramadhan oleh Tim PKK Jorong Balai Gurah ditengah pandemic semakin baik. Adapun saran yang diberikan yaitu diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat tetap dilanjutkan walaupun tidak masa pandemi, dan diharapkan agar kegiatan ini masyarakat Nagari Balai Gurah semakin bersatu dan kompak untuk mendukung dan membantu sesama masyarakat Balai Gurah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsyah, R., Prianto, C. and Hanum, N. (2020) 'Pemberian Bantuan Langsung Terkait Pandemi Covid-19 Di Desa Cigugur Parongpong', *JURNAL MERPATI: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia*, 2(1), pp. 5–10
- Irham. (2020). Virus corona dan zakat "online": Pandemi Covid-19 ubah tata cara membayar dan menyalurkan zakat, "Apakah sah bayar zakat tanpa bersalaman?" Retrieved October 21, 2020, from <http://www.bbc.com/indonesia-52380332>.
- M, M., Kasmawati, K. and Z, R. (2021) 'Bentuk Kepedulian Antar Sesama Lewat Berkah Ramadhan di Tengah Wabah Covid-19', *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), p. 55. doi: 10.35914/tomaega.v4i1.485.
- Suri, M. (2020) 'Proteksi Diri Dari Covid 19 Dan Pendistribusian Bantuan Makanan Bagi Warga Dusun Lampu'Uk Jaya Gampong Batoh Kota Banda Aceh', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...*, 2(2), pp. 34–40. Available at: <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmes/article/view/1134>.
- Susanto, E. R. and Puspaningrum, A. S. (2019) 'Rancang Bangun Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat', 15(1), pp. 1–12.